TUGAS TAMBAHAN

Selasa, 27 Agustus 2019

21.30 WIB

GINAR CUT BAKTIYANESA\_10118289

IF7

Di ambil dari judul artikel:

**FRASA DIREKTIF YANG BERUNSUR DI, DARI, DAN UNTUK DALAM BAHASA INDONESIA: KAJIAN SINTAKTIS DAN SEMANTIS**

Frasa merupakan satuan sintaksis di samping klausa dan kalimat. Frasa dapat terbentuk dari dua kata atau lebih. Keberadaan frasa dapat berdiri sendiri, yaitu tidak bergantung pada satuan bahasa lain. Akan tetapi, suatu frasa dapat pula berada dalam kalimat, yaitu mengisi fungsi sintaktis tertentu misalnya, mengisi fungsi subjek, predikat, objek, pelengkap, atau keterangan. Frasa dapat diklasifikasikan beradasarkan inti kategorinya, yaitu frasa verbal, frasa nominal, frasa ajektival, frasa pronominal, frasa adverbial, frasa numeralia, dan frasa preposisional. Dalam artikel ini, frasa direktif dikaji secara sintaktis dan semantis. Kajian sintaktis meliputi distribusi frasa direktif dan kategori konstituen pascafrasa direktif, sedangkan kajian semantis adalah makna yang diemban frasa direktif dan peran semantis konstituen pascafrasa direktif. Selanjutnya, peran semantis dapat berupa pelaku, penderita, pengalam, penerima, atribut, penyerta, tempat, sumber, waktu, alat, asal, tujuan, cara, pembanding, keadaan, akibat, syarat. Frasa direktif *di, dari,* dan *untuk* memiliki kevariatifan baik dari segi *distribusi, kategori, makna,* maupun *peran semantis.*